

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA TARI JEJER GANDRUNG KEMBANG MENUR SEBAGAI HASIL BELAJAR SISWA

Sofia Novaliyanti Mahmuda^{1*}, Susanto², Erfan Yudianto³

^{1,2,3}Pendidikan matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstract: Mathematics has an important role in education and other sciences. Generally learning mathematics seems conventional and theoretical, so students assume that mathematics seems stiff, difficult, and boring. Education can be combined with local culture in creating a more contextual education atmosphere, especially in the mathematical concept commonly referred to as ethnomatematics. This study aims to examine the use of video media for learning ethnomatematics Traditional Dance of Gandrung Kembang Menur typical of Banyuwangi on increasing student interest in learning. This study uses qualitative methods, the data obtained is the result of pre-test and post-test with 8 multiple choice questions. The results showed that there was an utilization of Ethnomatematics learning video media on the Jejer Gandrung Kembang Menur dance typical of Banyuwangi in the process of influencing student learning outcomes.

Keyword: Video learning, learning outcomes, ethnomatematics, gandrung jejer dance development, gandrung jejer dance.

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu penting yang menjadi dasar dari setiap ilmu pengetahuan lainnya. Sedari itu banyak pula masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan erat dengan matematika. Menurut Siregar (2017) menyatakan bahwa matematika mudah dan menyenangkan. Sementara siswa yang memiliki persepsi bahwa matematika sulit dan membosankan berjumlah sedikit, namun siswa yang memiliki persepsi matematika cukup sulit adalah yang paling banyak diantaranya. Berdasarkan peran pentingnya matematika, didengar bahwa hampir semua siswa mengatakan bahwa matematika berperan penting bagi pelajaran-pelajaran lainnya.

Menurut Ananda dan Putri (2016) matematika sering kali menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dipahami oleh siswa. Gaya mengajar guru matematika yang terkesan kaku, membuat siswa takut menanyakan materi yang belum dipahaminya pada saat pembelajaran berlangsung, karena pada umumnya siswa hanya menghafal rumus tanpa memahami makna dan asal-usul terbentuknya rumus tersebut sehingga siswa mengalami

^{1*}sofianovalia@gmail.com

P-ISSN: 1411-5433

E-ISSN: 2502-2768

© 2019 Saintifika; Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>



kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tanpa melihat rumus. Kesulitan tersebut menjadikan siswa menghindari dan tidak menyukai matematika.

Pembelajaran matematika dalam pendidikan, pada umumnya terkesan konvensional dan teoritis, sehingga terkesan kaku dan hanya formalitas dalam kelas. Materi-materi yang ada dalam pembelajaran seperti halnya jauh dari kehidupan nyata, sehingga tidak sedikit siswa yang berpikir pembelajaran matematika hanya sebatas di kelas saja dan tidak lebih dari itu.

Pendidikan dapat dipadukan dengan kebudayaan setempat dalam menciptakan suasana pendidikan yang lebih kontekstual, hal ini yang disebut dengan istilah etnomatematika. Etnomatematika merupakan hubungan timbal balik antara pendidikan, budaya, dan matematika. Etnomatematika dapat menjadi jembatan bagi siswa dalam mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui video pembelajaran geometri, etnomatematika yang diteliti adalah aktivitas matematika yang terdapat pada gerakan tari tradisional Jejer Gandrung Kembang Menur yang berhubungan dengan konsep-konsep matematika.

Tujuan diadakannya pembelajaran interaktif berupa video pembelajaran geometri tari tradisional Jejer Kembang Menur khas Banyuwangi adalah mengenalkan kepada siswa terkait etnomatematika, bahwasanya matematika ada di setiap aktivitas tari, kesenian, dan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar. Siswa diharapkan dapat belajar secara kontekstual mengenai aktivitas matematika dan membuka pikiran bahwa konsep matematika luas dengan harapan siswa menyukai matematika, mengubah persepsi siswa bahwa matematika sulit, kaku dan membosankan dapat terpatahkan. Matematika yang semula dianggap sulit, dengan adanya media video dengan visualisasi yang baik dan menarik, siswa diharapkan tertarik dan lebih cepat memahami suatu materi pembelajaran (Mardini, et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bachri (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Berdasarkan permasalahan, metode pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan dengan cara mengamati sikap dan jawaban tidak terstruktur siswa selama penelitian berlangsung. Tes dilakukan dengan memberikan soal pre-tes dan post-tes terhadap siswa. Subjek penelitian ditujukan kepada siswa-siswi kelas VII E di SMP Negeri 14 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan media video pembelajaran etnomatematika tari Tradisional Jejer Gandrung Kembang Menur khas Banyuwangi terhadap peningkatan minat belajar siswa dengan mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil pre-test dan post-test, sehingga soal yang diberikan dalam pre-test dan post tes adalah delapan butir soal pilihan ganda yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dariharto (dalam Santi dkk, 2018), Gandrung merupakan salah satu kesenian khas Banyuwangi sekaligus ikon Kabupaten Banyuwangi. Gandrung sudah ada sejak jaman kerajaan Blambangan, masa penjajahan, hingga sampai saat ini. Sehingga Gandrung memiliki peran dalam masa perjuangan. Gandrung dijadikan sebagai ajang berkumpulnya para pejuang sekaligus pusat informasi dan pembangkit semangat para pejuang, hal tersebut disampaikan melalui *gendhing-gendhing* yang dibawakannya. *Gendhing* pada kesenian Gandrung pada masa perjuangan, digunakan sebagai informasi berupa kata sandi dan disampaikan kepada para pejuang.

Kesenian Gandrung adalah perkembangan dari ritual Seblang. Seblang merupakan seni pertunjukan adat bagi masyarakat Blambangan yang sudah ada sejak zaman pra-hindu. Tari seblang merupakan tari yang mengandung sebuah unsur trance yang dilakukan oleh gadis kecil atau wanita dewasa dalam melakukan pertunjukan tidak sadarkan diri karena kemasukan roh. Tari Seblang memiliki nilai fungsi ritual, yaitu untuk keselamatan warga, kesuburan, dan penyembuhan (Sejati, 2012).

Ritual Seblang dibedakan menjadi dua, yaitu seblang bakungan dan seblang kemiren. Seblang bakungan ditarikan oleh wanita dewasa dan seblang kemiren ditarikan oleh gadis. Gambaran dari ritual ini adalah ungkapan rasa syukur kepada Dewi Sri atau Dewi padi. Tujuan utama dari tari Gandrung adalah, sesuai namanya Gandrung berarti terpesona atau tergila-gila. Hal ini memiliki maksud siapapun yang melihat atau menonton gandrung ekspektasinya harus terpesona. Penonton harus tergila-gila pada tari tersebut.

Menurut Raharjo (2016) pada tahun 1978 Sumitro Hadi menciptakan tari jejer Gandrung, yang merupakan bentuk hiburan atau kreasi baru dari kesenian Gandrung, hal ini

merupakan contoh dari orientasi Gandrung yang semakin mengarah kepada kepentingan hiburan atau pariwisata, yang semakin menguat pada masa selanjutnya. Pada tahun 2002 melalui SK Bupati No.173 tanggal 31 Desember 2002, kesenian Gandrung dijadikan sebagai maskot pariwisata Banyuwangi. Setahun setelahnya tari Jejer Gandrung dijadikan sebagai tari sambutan atau tari selamat datang.

Pengamatan dilakukan di kelas VII E, pada hari Sabtu, 28 September 2019 terdapat tiga jam pembelajaran matematika (3 x 40 menit), dimana dua jam pembelajaran awal (2 x 40 menit) untuk *review* materi persiapan UTS dan pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) gasal, serta satu jam pelajaran (1 x 40 menit) setelahnya dilakukan penelitian dengan menggunakan media video pembelajaran. Terdapat 8 butir soal pilihan ganda etnomatematika tari Jejer Gandrung Kembang menor yang disiapkan dalam penelitian ini. Soal yang diberikan merupakan soal etnomatematika yang belum dipelajari oleh siswa sebelumnya. Peneliti mengambil soal etnomatematika yang berkaitan dengan konsep matematika yang ada pada video etnomatematika tari Jejer Gandung Kembang Menor khas Banyuwangi sebagai media pembelajaran geometri.

Video pembelajaran berisikan mengenai potongan gerak antar penari dengan konsep matematika yang berupa mengidentifikasi aktivitas mendesain pola lantai dalam konsep garis dan bangun datar, mengidentifikasi konsep bangun datar, mengidentifikasi konsep kesebangunan dan kekongruenan, dan mengidentifikasi konsep transformasi geometri. Video pembelajaran merupakan kompilasi potongan gerak tari dengan tanda visualisasi dari konsep matematika dan materi pembelajaran matematika. Video pembelajaran berdurasi 16 menit 49 detik.

Menurut Diani dkk (2016) berdasarkan penelitian model pembelajaran *scramble* dengan media video memiliki hasil bahwa model pembelajaran *Scramble* dengan media video dapat mempengaruhi hasil belajar fisika peserta didik sebanyak 79%. Menurut Busyaeri dkk (2016) berdasarkan penelitian menggunakan media video memiliki hasil bahwa penggunaan video pembelajaran IPA umumnya diminati oleh semua MIN Kroya dan tingginya tingkat pengaruh video terhadap hasil belajar siswa MIN Kroya.

Pada tahap pendahuluan, siswa diberikan intruksi akan menonton video etnomatematika pada tari Jejer Gandrung Kembang Menor. Tujuan dari pemutaran video ini adalah mengenalkan budaya salah satu tari tradisional yang ada di kabupaten Banyuwangi dan memahami kepada siswa bahwa dalam kehidupan erat kaitannya dengan matematika, baik

dalam seni dan budaya, aktivitas keseharian, dan adat-istiadat suatu daerah. Siswa sangat antusias dengan intruksi akan menonton video etnomatematika, namun kemudian dijelaskan bahwa sebelum menonton video etnomatematika, siswa akan diberikan soal pre-test dengan waktu mengerjakan 20 menit. Kondisi siswa yang baru saja mengerjakan UTS matematika membuat rata-rata respon siswa mengeluh “Bu, diberi soal lagi?”. Peran peneliti memberikan penguatan bahwa soal yang diberikan adalah 8 butir soal pilihan ganda dan siswa diminta menjawab sebisanya.

Tahap pre-tes berlangsung, peneliti memberikan himbauan mengerjakan pre-tes selama 20 menit, namun siswa sebelum 20 menit sudah mengumpulkan. Rata-rata respon mereka ketika diberikan pertanyaan, “Bagaimana, sudah selesai? Bisa mengerjakan?” adalah ada dua jawaban, yaitu “Sudah Bu, saya bisa mengerjakan.” dan “Bu, susah soalnya. Ada yang ngga bisa.” Kembali lagi peneliti menekankan untuk menjawab semampunya siswa, sehingga hasil pre-tes merupakan murni kemampuan siswa sebelum dikenalkan etnomatematika.

Kemudian peneliti melanjutkan pemutaran video etnomatematika tari Jejer Gandrung Kembang Menur khas Banyuwangi. Setelah pemutaran video selesai, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan dari video tersebut bahwa ternyata dalam kehidupan erat kaitannya dengan matematika baik dalam seni dan budaya, aktivitas keseharian, dan adat-istiadat suatu daerah.. Pada tahap post-test, siswa tidak diberitahu sebelumnya jika soal pre-test dan post-tes adalah soal yang sama. Siswa diberikan waktu mengerjakan post-tes selama 20 menit, namun selang waktu 8-10 menit siswa sudah mengumpulkan lembar soal pre-test. Rata-rata respon mereka ketika diberikan pertanyaan “Bagaimana, sudah selesai? Bisa mengerjakan?” adalah “Sudah Bu, bisa.” dan menggangguk tanpa jawaban. Berdasarkan data hasil tes siswa-siswa, dapat diperoleh rata-rata nilai pre-test adalah 41,6667, sedangkan rata-rata nilai post-test adalah 60,41467. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil pre-tes dan pos-test siswa

Subjek	NAMA	Pre-test	Post-test	Subjek	NAMA	Pre-test	Post-test	Subjek	NAMA	Pre-test	Post-test
1	AAA	25	50	11	GSM	37,5	37,5	21	RAS	25	37,5
2	AWAF	50	50	12	HP	50	62,5	22	RHP	37,5	50
3	AIV	37,5	62,5	13	IDS	25	75	23	RH	50	75
4	ALR	62,5	50	14	KR	37,5	62,5	24	RS	62,5	50
5	ABT	50	75	15	KCKS	37,5	62,5	25	SJLI	50	75
6	ADP	50	62,5	16	LS	37,5	37,5	26	TGD	37,5	75
7	DWW	37,5	62,5	17	MFF	50	87,5	27	TPMCG	12,5	37,5
8	DFZ	37,5	75	18	MA	12,5	37,5	28	UK	37,5	75

9	DDS	50	75	19	MKQ	50	62,5	29	WA	37,5	75
10	ERIA	37,5	75	20	NAAS	62,5	50	30	ZNS	62,5	50

Analisa data

Subjek 1 dengan nama AAA, mendapatkan skor pretest 25 dan skor post-test 50. Dari 8 soal yang diberikan, AAA pada soal pre-tes mampu menjawab 2 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. AAA memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 1

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	x	√	x	x	x	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	x	√	x	√	√	x	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 2 dengan nama AWAFF. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, AWAFF pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. AWAFF memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 2

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	√	x	√	x	x	X
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 3 dengan nama AIV. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, AIV pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. AIV memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 4. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 3

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	x	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : \surd = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 4 dengan nama ALR. Nilai pretest adalah 62,5 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, ALR pada soal pre-tes mampu menjawab 5 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. ALR memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 5. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 4

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	\surd	x	\surd	\surd	x	\surd	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	\surd	x	x	x	\surd	\surd	x

Keterangan : \surd = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 5 dengan nama ABTA. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, ABTA pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. ABTA kurang memiliki percaya diri dengan menjawab beberapa soal yang diberikan.

Tabel 6. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 5

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	\surd	x	-	-	\surd	\surd	-
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	\surd	x	\surd	\surd	\surd	\surd	x

Keterangan : \surd = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 6 dengan nama ADP. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, ADP pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. ADP memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 7. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 6

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	x	x	\surd	\surd	x	x	\surd
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	\surd	\surd	x	\surd	x	\surd	x	\surd

Keterangan : \surd = menjawab benar
 x = menjawab salah

- = tidak menjawab

Subjek 7 dengan nama DWW. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, DWW pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. DWW memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 8. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 7

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	x	x	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 8 dengan nama DFZ. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, DFZ pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. DFZ memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 9. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 8

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 9 dengan nama DDS. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, DDS pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. DDS kurang memiliki percaya diri dengan menjawab beberapa soal yang diberikan.

Tabel 10. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 9

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	x	√	x	√	-	√	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	X

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 10 dengan nama ERIA. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, ERIA pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. ERIA memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 11. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 10

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	x	x	√	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 11 dengan nama GSM. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 37,5. Dari 8 soal yang diberikan, GSM pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 3 soal benar. GSM memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 12. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 11

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	x	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 12 dengan nama HP. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, HP pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. ZNS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 13. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 12

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	√	√	x	√	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 13 dengan nama IDS. Nilai pretest adalah 25 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, IDS pada soal pre-tes mampu menjawab 2 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. IDS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 14. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 13

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	√	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	√	√	√	√

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 14 dengan nama KR. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, KR pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. KR memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 15. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 14

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	√	x	x	√
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	√	√	√

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 15 dengan nama KCKS. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, KCKS pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. KCKS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 16. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 15

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	√	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 16 dengan nama LS. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 37,5. Dari 8 soal yang diberikan, LS pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 3 soal benar. LS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 17. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 16

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	x	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 17 dengan nama MFF. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 87,5. Dari 8 soal yang diberikan, MFF pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 7 soal benar. MFF memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 18. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 17

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	√	√	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	√

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 18 dengan nama MA. Nilai pretest adalah 12,5 dan nilai post-test adalah 37,5. Dari 8 soal yang diberikan, MA pada soal pre-tes mampu menjawab 1 soal benar dan ketika post-test menjawab 3 soal benar. MA memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 19. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 18

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	x	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	√	x	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 19 dengan nama MKQ. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 62,5. Dari 8 soal yang diberikan, MKQ pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 5 soal benar. MKQ memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 20. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 19

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	x	√	√	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 20 dengan nama NAAS. Nilai pretest adalah 62,5 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, NAAS pada soal pre-tes mampu menjawab 5 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. NAAS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 21. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 20

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	x	x	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 21 dengan nama RAS. Nilai pretest adalah 25 dan nilai post-test adalah 37,5. Dari 8 soal yang diberikan, RAS pada soal pre-tes mampu menjawab 2 soal benar dan ketika post-test menjawab 3 soal benar. RAS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 22. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 21

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	x	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 22 dengan nama RHP. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, RHP pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. RHP kurang memiliki percaya diri dengan menjawab beberapa soal yang diberikan.

Tabel 23. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 22

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	-	-	x	√	X
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	X	x	√	√	X

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 23 dengan nama RH. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, RH pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. RH memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 24. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 23

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	x	x	X
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	X

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 24 dengan nama RS. Nilai pretest adalah 62,5 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, RS pada soal pre-tes mampu menjawab 5 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. RS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 25. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 24

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	√	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 25 dengan nama SJLI. Nilai pretest adalah 50 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, SJLI pada soal pre-tes mampu menjawab 4 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. SJLI kurang memiliki percaya diri menjawab soal yang diberikan.

Tabel 26. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 25

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	x	√	x	√	-	√	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 26 dengan nama TGD. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, TGD pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. TGD kurang memiliki percaya diri dengan menjawab beberapa soal yang diberikan.

Tabel 27. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 26

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	X	x	√	x	x	√	-
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 27 dengan nama TPMCG. Nilai pretest adalah 12,5 dan nilai post-test adalah 37,5. Dari 8 soal yang diberikan, TPMCG pada soal pre-tes mampu menjawab 1 soal benar dan ketika post-test menjawab 3 soal benar. ZNS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 28. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 27

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	x	x	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	X	x	√	√	x	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 28 dengan nama UK. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, UK pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. UK memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 29. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 28

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	x	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Subjek 29 dengan nama WA. Nilai pretest adalah 37,5 dan nilai post-test adalah 75. Dari 8 soal yang diberikan, WA pada soal pre-tes mampu menjawab 3 soal benar dan ketika post-test menjawab 6 soal benar. WA memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 30. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 29

Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	x	x	√	x	√	x	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	√	√	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

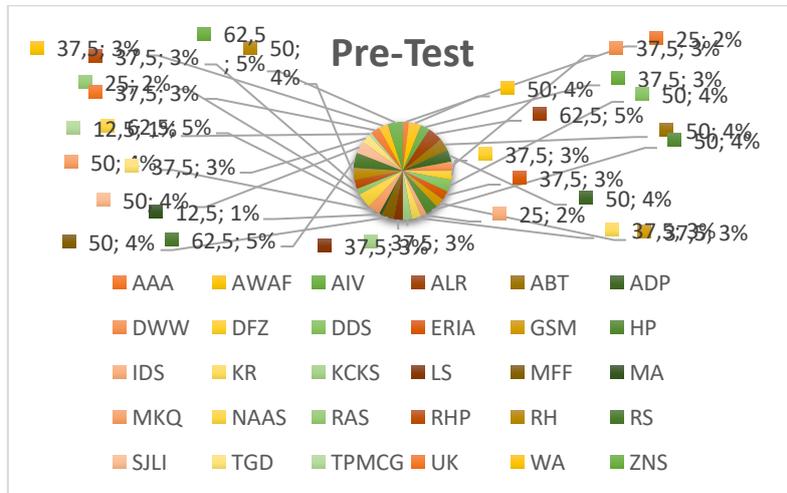
Subjek 30 dengan nama ZNS. Nilai pre-test adalah 62,5 dan nilai post-test adalah 50. Dari 8 soal yang diberikan, ZNS pada soal pre-tes mampu menjawab 5 soal benar dan ketika post-test menjawab 4 soal benar. ZNS memiliki percaya diri yang tinggi dengan menjawab semua soal yang diberikan.

Tabel 31. Hasil Pre-test dan Post-test Subjek 30

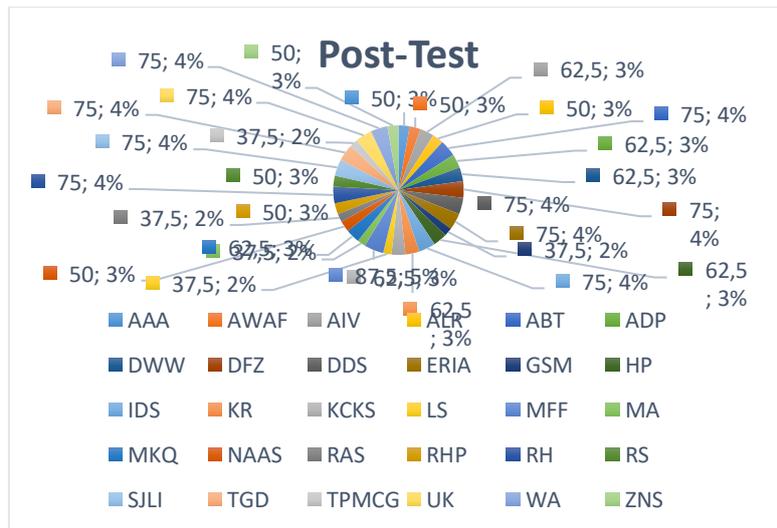
Pre-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	√	x	√	x
Post-test	1	2	3	4	5	6	7	8
	√	√	x	√	x	√	x	x

Keterangan : √ = menjawab benar
 x = menjawab salah
 - = tidak menjawab

Semua hasil pekerjaan siswa seperti disajikan pada Tabel 2 sampai dengan Tabel 31 dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Pre-Test



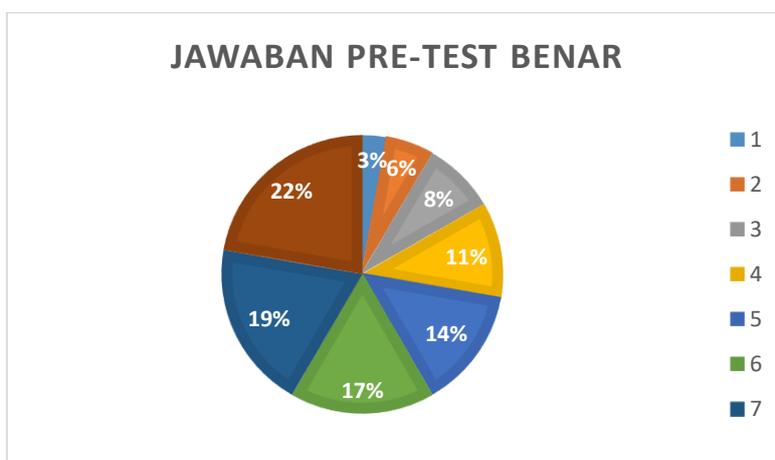
Gambar 2. Hasil Post-Test

Berikut ini disajikan hasil analisis jawaban Pre-Test yang dinyatakan benar.

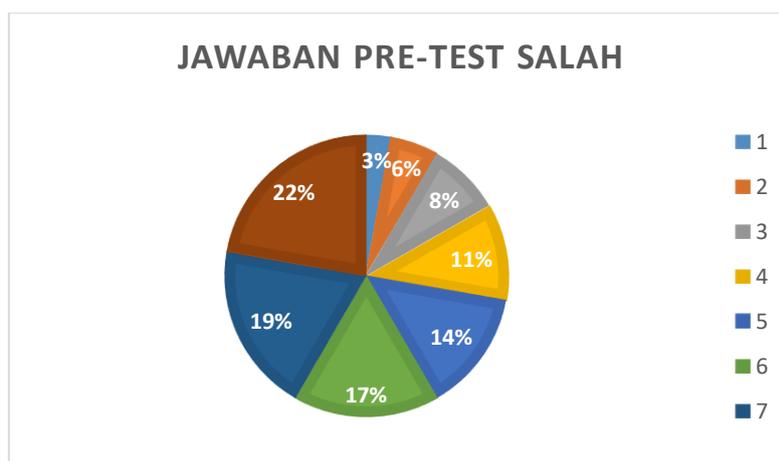
Tabel 32. Analisis Jawaban Pre-Test

No	benar	salah	tidak dijawab
1	27	3	-
2	17	13	-
3	1	29	-
4	18	10	2
5	11	15	4
6	9	21	-
7	15	15	-
8	2	26	2

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran antara lain seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4 berikut.



Gambar 3. Jawaban Pre-Test Benar



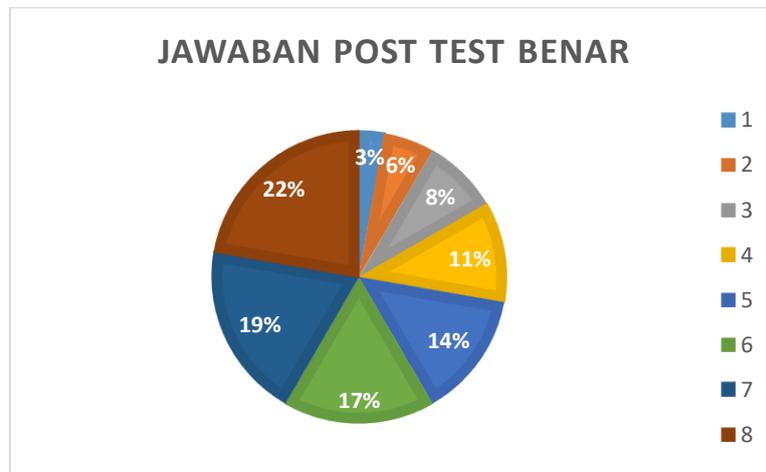
Gambar 4. Jawaban Pre-Test Salah

Berikut ini disajikan hasil analisis jawaban Post-Test yang dinyatakan benar.

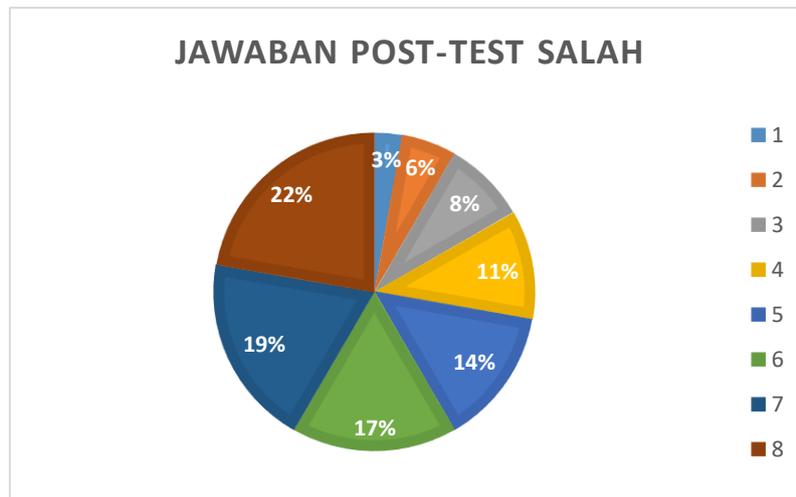
Tabel 33. Analisis Jawaban Post-Test

No	benar	salah	tidak dijawab
1	28	2	-
2	24	6	-
3	0	30	-
4	26	4	-
5	18	12	-
6	23	7	-
7	22	8	-
8	4	26	-

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran antara lain seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6 berikut.



Gambar 5. Jawaban Post-Test Benar



Gambar 6. Jawaban Post-Test Salah

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa soal-soal yang diberikan yang berhubungan dengan tari jejer Gandrung sangat mempengaruhi hasil pekerjaan siswa jika diberikan kepada siswa yang bersekolah di luar Banyuwangi.

SIMPULAN

Rata-rata nilai pre-test adalah 41,6667 , sedangkan rata-rata nilai post-test adalah 60,41467. Berdasarkan hasil analisa dari jawaban pre-test dan post-test diperoleh bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dan post test menggunakan media pembelajaran video etnomatematika pada tari tradisional jejer gandrung kembang menur sehingga berhasil secara signifikan, namun dikarenakan hasil nilai pre-test dan post-test kecil

pada penelitian, maka peneliti sedang melakukan pengembangan video pembelajaran beserta perangkatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, T., & Putri, H. E. (2016). Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 10(2), 37–42.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3(20), 116–137. Retrieved from <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/584/512>
- Diani, R., Yuberti, Y., & Syafitri, S. (2016). Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 265. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.126>
- Mardini, I. G., Sumadji, & Suwanti, V. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Doko Kabupaten Blitar. *Seminar Nasional FST 2018*, 1, 598–606.
- Raharjo, B. (2016). Dinamika kesenian Gandrung di Banyuwangi 1950-2013. *E-Jurnal Humanis*, 15(2), 7–14.
- Santi, H. W., Arshiniwati, N. M., & Suminto. (2018). Gandrung Marsan: Eksistensi Tari Gandrung Lanang Di Banyuwangi. *Kalawangan Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(2), 87–95. Retrieved from <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/kalangwan/article/view/557>
- Sejati, I. R. H. (2012). Biola Dalam Seni Pertunjukan Gandrung Banyuwangi. *Harmonia : Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 12(2), 95–107.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232. Retrieved from www.pisaindonesia.wordpress.com